

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Skala nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta sebelum dilakukan kompres hangat sebagian besar mengalami nyeri hebat yaitu sebanyak 12 orang (50%), nyeri paling hebat 5 orang (20,8%).
2. Skala nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta sesudah dilakukan kompres hangat sebagian besar mengalami nyeri yaitu nyeri hebat 5 orang (20,8%), nyeri paling hebat 3 orang (12,5%).
3. Ada pengaruh kompres hangat terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta didapatkan dari hasil uji statistik menggunakan uji *t-test* yang menunjukkan *t*-hitung (4,010) > *t*-tabel (1,711) dan *p-value* sebesar (0,001) < α (0,05).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan khususnya Bidan

Bidan diharapkan dapat melakukan intervensi berupa kompres hangat untuk mengurangi nyeri persalinan karena sudah terbukti mempunyai pengaruh dapat menurunkan intensitas nyeri persalinan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menggunakan metode untuk mengurangi nyeri persalinan seperti: *massage*, akupresur, teknik distraksi, *deep relaxation* (relaksasi mendalam) serta dalam mengukur nyeri persalinan peneliti dapat menggunakan *verbal descriptor scale* untuk memperoleh hasil yang maksimal.

3. Bagi Ibu Bersalin

Ibu bersalin dapat menggunakan metode kompres hangat untuk mengurangi nyeri persalinan.

4. Bagi Mahasiswa STIKES A.Yani Yogyakarta

Mahasiswa hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber bacaan/kepuustakaan guna meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh kompres hangat terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin.